

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengambil lokasi di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin dengan bersifat deskriptif, yaitu penggambaran secara nyata dan apa adanya yang ditemukan di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni untuk mengetahui pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin.

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang mendasar dalam perbedaan dengan penelitian lainnya antara lain:

Menurut pengkajian dan sintesis dari Bogdan, Biklen, Lincoln, dan Guba adalah

- 1) Menggunakan latar alamiah dan manusia sebagai alat (instrumen)
- 2) Metode kualitatif (angket, observasi, wawancara serta dokumen)
- 3) Bersifat deskriptif
- 4) Analisis data secara induktif
- 5) Teori dari dasar
- 6) Lebih mementingkan proses dibandingkan hasil
- 7) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- 8) Permasalahan yang muncul harus berbekal teori untuk memperjelas masalah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian yakni mengenai pelaksanaan program bimbingan konseling dalam pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin. Adapun sebanyak 1 guru BK yang ada di tiap sekolah membantu dalam proses pemberian informasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah informasi mengenai pelaksanaan program bimbingan konseling dalam pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data tentang informasi mengenai pelaksanaan program bimbingan konseling dalam pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin yang meliputi:

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang mendukung keberadaan data

pokok serta bersifat penting dalam menunjang kelengkapan penelitian ini. Data penunjang meliputi jenis-jenis data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

a. Responden dan Informan

Responden dan Informan dalam penelitian ini adalah satu guru BK di masing-masing sekolah, yaitu di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin.

b. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan-catatan penting, arsip sekolah, foto maupun video dokumentasi dari sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

a. Observasi

Untuk mengetahui informasi pelaksanaan program bimbingan konseling dalam pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin di tengah pandemi covid-19 maka diperlukan observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik

observasi ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan program bimbingan konseling dalam pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk melakukan studi pendahuluan dan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta guna mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.¹ Saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dan mengetahui hal dari responden secara mendalam maka teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang tepat dalam pelaksanaannya. Selain itu dalam teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara ini dilakukan untuk memperdalam informasi yang diperlukan, seperti:² kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling, dan seluruh *stake holder* yang ada di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin.

c. Dokumentasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 72.

² Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.117.

Dokumentasi merupakan pengambilan gambar atau mendokumentasikan suatu kejadian dengan alat bantu berupa kamera terhadap kejadian-kejadian yang ada pada saat berlangsungnya penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan menanyakan kepada *stake holder* SMPN, SMAN dan SMKN tentang:

a) SMPN 23 Banjarmasin

1. Gambaran singkat lokasi penelitian SMPN 23 Banjarmasin
2. Visi-misi SMPN 23 Banjarmasin
3. Keadaan umum dan tenaga pendidik SMPN 23 Banjarmasin serta siswa dan siswi yang ada disekolah tersebut.

b) SMAN 8 Banjarmasin

1. Gambaran singkat lokasi penelitian SMAN 8 Banjarmasin
2. Visi-misi SMAN 8 Banjarmasin
3. Keadaan umum dan tenaga pendidik SMAN 8 Banjarmasin serta siswa dan siswi yang ada disekolah tersebut.

c) SMKN 2 Banjarmasin

1. Gambaran singkat lokasi penelitian SMKN 2 Banjarmasin
2. Visi-misi SMKN 2 Banjarmasin
3. Keadaan umum dan tenaga pendidik SMKN 2 Banjarmasin serta siswa dan siswi yang ada disekolah tersebut.

1. Analisis Data

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Tujuan utama reduksi data adalah pada temuan asing, yang menjadi perhatian penulis dalam menganalisis data.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah setelah data direduksi dilanjutkan dengan penyaji data kualitatif yang bersifat negatif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya secara structural agar mudah dipahami.

3) Menarik kesimpulan (verifikasi)

Verifikasi merupakan simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya.

E. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini beberapa yang harus dipersiapkan dan dilakukan adalah:

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan guru BK pada SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin.

- b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
- b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- e. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan pengumpulan informasi.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan.